

**MERANCANG ARSITEKTUR ENTERPRISE PADA  
E-LEARNING DENGAN MENERAPKAN GAYA PEMBELAJARAN  
FELDER-SILVERMAN MENGGUNAKAN TOGAF  
ADM VERSI 9.2 FASE F**

(ARSITEKTUR ENTERPRISE – A)  
Supangat,M.kom.,ITIL., COBIT.



Disusun Oleh :

Timotius Satrio Setyo Ardi Wolayan

1461900098

**FAKULTAS TEKNIK**

**JURUSAN INFORMATIKA**

**UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA  
2021**

## I. Latar Belakang

Persoalan meningkatkan pendidikan dan SDM Indonesia merupakan suatu hal yang kompleks, tapi selalu menarik untuk dikerjakan. Dengan kita berusaha menyelesaikan masalah tersebut, itu tandanya masih ada orang yang peduli akan pendidikan dan kemajuan Indonesia di masa depan. Keinginan untuk maju selalu ada, tapi cara untuk maju, itu adalah sebuah pekerjaan rumah yang terus dikembangkan.

Mulai dari Tjokroaminoto, Dr. Wahidin Sudirohusodo, bahkan sampai bapak pendidikan Indonesia, Ki Hajar Dewantara, Para tokoh-tokoh tersebut tersebut memiliki pandangan untuk membuat Indonesia maju dengan pendidikan. Hingga saat ini, pendidikan di Indonesia pun mulai mengalami banyak kemajuan. Mulai dari gebrakan merdeka belajar dan bertenggerinya Indonesia pada posisi 54 berdasarkan sistem belajar menurut hasil survei global berbasis persepsi. Namun dengan peringkat tersebut, bukan serta-merta tidak ada masalah pada pendidikan di Indonesia. Karena menurut survei dari Program for International Student Assesment (PISA) pada tahun 2021, tingkat literasi Indonesia masih sangat rendah, yaitu peringkat 62 dari 70 negara. Tentu peringkat tersebut sangatlah buruk.

Maka dari itu saya sangat tertarik sekali membahas pendidikan Indonesia, terutama pengembangan teknologi pendukung bagi para pelajar untuk terus mengembangkan diri, karena pada dasarnya, pelajarlah tombak utama Indonesia untuk menghadapi digitalisasi dan kemajuan zaman. Indonesia tak akan pernah maju selama pendidikan anak bangsa tidak diperhatikan.

## II. Tinjauan Pustaka

Saat ini digitalisasi sangat gencar-gencarnya berkembang. Bahkan semakin berkembang lebih cepat ketika pandemi covid-19 terjadi. Sehingga dengan perkembangan zaman, internetpun juga berkembang. Banyak mahasiswa dan pelajar dipaksa dan terpaksa untuk belajar secara online dengan konsep e-learning yang sudah ada. Penggunaan E-Learning pun juga tidak bisa dilepaskan dengan peran Internet. [1] Konsep e-learning saat ini belum mampu menyesuaikan dengan gaya belajar masing-masing individu, dan membuat mereka nyaman untuk belajar. Padahal idealnya e-learning menyediakan fitur-fitur sesuai dengan karakteristik pengguna untuk nyaman menggunakan media. E-learning harus menyesuaikan tampilannya berdasarkan variasi penggunaannya. Idealnya, e-learning harus menyediakan fitur-fitur sesuai dengan karakteristik pengguna untuk nyaman menggunakan media. E-learning harus menyesuaikan tampilannya dengan variasi penggunaannya. [2]

Berdasarkan survei di SMA Negeri Yogyakarta pada tahun 2015, ditemukan beberapa siswa mendapatkan

nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) sebanyak 65%, sedangkan sisanya berhasil mencapainya. Penelitian lanjutan pun dilakukan, tentang gaya mengajar guru, metode belajar, dan media yang digunakan. Hasilnya adalah cara mengajar guru yang masih konvensional tidak sesuai dengan karakteristik gaya belajar dari siswa.

## III. Pembahasan

Mencoba menerapkan penyesuaian materi dengan gaya belajar setiap individu dengan membuat e-learning menjadi adaptif.. Menurut gaya belajar Felder-Silverman, terdapat beberapa macam gaya belajar

1. Aktif-Reflektif
2. Sensing-Intuitif
3. Visual-Verbal
4. Sequensial-Global

Macam-macam cara belajar tersebut memiliki perbedaan cara tangkap materi. Untuk memberikan perbedaan cara tangkap tersebut, jadi e-learning dibutuhkan untuk adaptif.

Untuk mengimplementasikan e-learning yang adaptif, perlu adanya perencanaan migrasi dari e-learning lama menuju e-learning baru (adaptif). Untuk mencapai hal tersebut, ada beberapa langkah pada fase F yang harus dilalui :

1. Mengonfirmasi interaksi framework manajemen untuk Rencana Implementasi dan Migrasi
  - a. Rencana Bisnis  
Untuk mencapai tujuan, rencana bisnis juga harus dipikirkan. Ketersediaan sumber daya adalah hal utama yang dipertimbangkan untuk mendukung implementasi. Keadaan modal/dana, dan juga ketersediaan tenaga kerja mumpuni untuk implementasi
  - b. Arsitektur Enterprise  
menyusun dan memberikan konteks untuk semua kegiatan perusahaan yang terutama memberikan hasil bisnis yang konkret tetapi tidak secara eksklusif dalam domain TI
  - c. Proyek/Manajemen Portofolio  
Mengkoordinasikan, merancang, dan membangun sistem bisnis yang memberikan hasil bisnis yang konkret. Dalam hal ini dengan menerapkan e-learning yang adaptif, tentu akan membuat pelajar nyaman, ketika pelajar merasa nyaman, tentu akan mendorong dan menarik calon pelajar lain untuk ikut dan mendaftar.
  - d. Manajemen Operasi  
Mengintegrasikan, mengoperasikan, dan mempertahankan kiriman yang memberikan hasil bisnis yang konkret
2. Menetapkan Nilai Bisnis untuk Setiap Pekerjaan
  - a. Memastikan dan menetapkan business value untuk masing-masing kelompok pekerjaan.

Tujuannya adalah untuk menetapkan apa yang merupakan nilai bisnis dalam organisasi, bagaimana nilai dapat diukur, dan kemudian menerapkan ini pada masing-masing proyek dan peningkatan proyek.

- b. Kriteria Evaluasi Performa manajer portofolio dan kemampuan untuk menyetujui dan memantau kemajuan transformasi arsitektur.
  - c. Kriteria Return-on-Investment ditandatangani oleh berbagai pemangku kepentingan eksekutif
  - d. Nilai Bisnis  
Digunakan oleh manajer portofolio dan kemampuan untuk mengalokasikan sumber daya dan, dalam kasus di mana ada pemotongan, nilai bisnis dalam hubungannya dengan laba atas investasi dapat digunakan untuk menentukan apakah usaha berjalan, ditunda, atau dibatalkan.
  - e. Critical Success Factors (CSFs)
  - f. Measure of Effectiveness (MOE)
  - g. Strategic Fit
3. Memperkirakan kebutuhan sumber daya, waktu proyek, dan ketersediaan / kendaraan pengiriman
  4. Memprioritaskan proyek migrasi melalui pelaksanaan penilaian biaya / manfaat dan validasi risiko
  5. Konfirmasi Architecture Roadmap dan perbarui Dokumen Architecture Definitions
  6. Menyelesaikan Rencana Implementasi dan Migrasi
  7. Selesaikan siklus pengembangan arsitektur dan pelajaran dokumen yang dipelajari

Materi sangat jelas dan mencakup detail-detail Fase F, Perencanaan Migrasi. Namun ada beberapa bagian di materi yang hanya disampaikan judulnya saja tanpa adanya penjelasan.

#### IV. Kesimpulan dan Saran

Meningkatkan e-learning yang mampu adaptif sesuai gaya belajar dan berhasil menghasilkan pelajar yang berkompeten dan berkualitas akan mampu meningkatkan nilai bisnis. Ketika sebuah kampus ataupun lembaga pendidikan mampu menghasilkan lulusan berkualitas, maka nama lembaga atau universitas tersebut pasti akan terangkat.

Dengan adanya TOGAF, penyusunan Arsitektur Enterprise dalam hal ini Fase F yaitu Perencanaan Migrasi menjadi lebih terstruktur dan mudah. Jika framework TOGAF tidak ada, maka perencanaan migrasi mungkin akan lebih tidak terstruktur dan berantakan

#### V. Daftar Pustaka

- [1] N. L. Ucu, S. D. E. Paturusi, and S. R. U. A. Sompie, "Analisa Pemanfaatan E-Learning Untuk Proses Pembelajaran," *J. Tek. Inform.*, vol. 13, no. 1, 2018, doi: 10.35793/jti.13.1.2018.20196.
- [2] Supangat. Saringat and MohZainuri Bin, "Development of E-learning System Using Felder and Silverman's Index of Learning Styles Model," *Int. J. Adv. Trends Comput. Sci. Eng.*, vol. 9, no. 5, pp. 8554–8561, 2020, doi: 10.30534/ijatcse/2020/236952020.

## HASIL

100% Selesai: 100% Dicontang

0% Plagiat 100% Unik



Kalimat Hasil Bijak



Tampilan Dokumen



Sumber yang Cocok

**Unik** I. Latar Belakang menyesuaikan tampilannya dengan variasi

**Unik** Persoalan meningkatkan pendidikan dan SDM penggunaannya. [2]

**Unik** Indonesia merupakan suatu hal yang kompleks, tapi

## HASIL

100% Selesai: 100% Dicontang

0% Plagiat 100% Unik



Kalimat Hasil Bijak



Tampilan Dokumen



Sumber yang Cocok

MERANCANG ARSITEKTUR ENTERPRISE PADA  
E-LEARNING DENGAN MENERAPKAN GAYA PEMBELAJARAN  
FELDER-SILVERMAN MENGGUNAKAN TOGAF  
ADM VERSI 9.2 FASE F

(ARSITEKTUR ENTERPRISE – A)  
Supangat,M.kom.,ITIL., COBIT.